

**HUBUNGAN DERAJAT AKTIVITAS PENYAKIT DENGAN KEJADIAN
INFEKSI PADA PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK DI
INSTALASI RAWAT INAP RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

ISRA ALFISYAHRI GUNAWAN

2110311073

Pembimbing :

Dr. dr. Netti Suharti, M.Kes

Dr. dr. Dwitya Elvira, SpPD-KAI, FINASIM

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN DISEASE ACTIVITY LEVEL AND THE INCIDENCE OF INFECTION IN PATIENTS WITH SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS AT THE INPATIENT WARD OF DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL

By

**Isra Alfisyahri Gunawan, Netti Suharti, Dwitya Elvira, Andani Eka Putra,
Al Hafiz, Yuniar Lestari**

Infection is one of the leading causes of morbidity and mortality in Systemic Lupus Erythematosus (SLE) patients, with hospitalization rates 12 times higher than the general population. Susceptibility to infection is associated with impaired immune responses, exacerbated by high disease activity, organ involvement, and the use of immunosuppressive therapies to manage disease activity. This study aims to analyze the relationship between disease activity level and the incidence of infection in SLE patients at the Inpatient Ward of Dr. M. Djamil General Hospital in Padang.

This study is an observational analytic study with a cross-sectional approach using secondary data from the medical records of SLE patients hospitalized at Dr. M. Djamil General Hospital during 2024. A total of 162 SLE patients met the inclusion and exclusion criteria for analysis. Data were analyzed using the Chi-square test.

The results of this study showed that the majority of SLE patients had moderate to severe disease activity (67.3%), and the incidence of infection was found in 111 patients (68.5%). Bivariate analysis showed a significant relationship between the disease activity level and the incidence of infection ($p=0.001$). The proportion of infection was higher in the moderate-to-severe disease activity group (77.1%) compared to the remission-to-mild group (50.9%). Patients with moderate-to-severe disease activity had 3.2 times higher odds of infection compared to those in the remission-to-mild group (OR 3.236; 95% CI 1.607–6.513; $p=0.001$).

The conclusion of this study is that there is a relationship between disease activity and the incidence of infection in SLE patients in the inpatient ward of Dr. M. Djamil General Hospital.

Keywords: Systemic Lupus Erythematosus, Infection, Mex-SLEDAI, Disease Activity, Inpatient Care

ABSTRAK

HUBUNGAN DERAJAT AKTIVITAS PENYAKIT DENGAN KEJADIAN INFEKSI PADA PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Isra Alfisyahri Gunawan, Netti Suharti, Dwitya Elvira, Andani Eka Putra,
Al Hafiz, Yuniar Lestari

Infeksi menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada pasien LES, dengan tingkat rawat inap 12 kali lebih tinggi dibandingkan populasi umum. Kerentanan terhadap infeksi berhubungan dengan respons imun yang terganggu, diperburuk oleh tingginya aktivitas penyakit, keterlibatan organ, serta penggunaan terapi immunosupresif untuk mengendalikan aktivitas penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara derajat aktivitas penyakit dengan kejadian infeksi pada pasien LES di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien LES yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang selama tahun 2024. Total 162 pasien LES memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dianalisis. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar pasien LES berada pada derajat aktivitas penyakit sedang hingga berat (67.3%), dan kejadian infeksi ditemukan pada 111 pasien (68.5%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara derajat aktivitas penyakit dengan kejadian infeksi ($p=0.001$). Proporsi infeksi lebih tinggi pada kelompok derajat aktivitas penyakit sedang-berat (77.1%) dibandingkan remisi-ringan (50.9%). Pasien dengan aktivitas penyakit sedang-berat memiliki odds infeksi 3.2 kali lebih besar dibandingkan pasien remisi-ringan (OR 3.236; 95% CI 1.607–6.513; $p=0.001$).

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara derajat aktivitas penyakit dengan kejadian infeksi pada pasien LES di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata kunci: Lupus Eritematosus Sistemik, Infeksi, Mex-SLEDAI, Derajat Aktivitas Penyakit, Rawat Inap